HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KINERJA KADER TERHADAP KUNJUNGAN BAYI BALITA KE POSYANDU DI PUSKESMAS LUBUK BAJA KOTA BATAM TAHUN 2017

Siti Alfiah, Rini Susanti

Department of Midwifery, Faculty of Medicines
Universitas Batam, Batam, Indonesia
sitialfiah@gmail.com; rini.susanti@univbatam.ac.id

ABSTRACT

The success development in the health fields is concentrated at the attempts to reduce the mortality rate of infants and toddlers at the same time. The purpose of this research is to analyze whether there is a correlation between knowledge and performance of the health care workers to the number of the babies, specifically the ones under five years old, to visit the *posyandu* as an integral part of the Lubuk Baja Health Centre in Batam. This study is a descriptive analytic research with 56 respondents that covers all health care workers in the service area of Lubuk Baja Health Care. The data is analyzed using Chi Square statistical test at significance level of 95%. The result reveals that based on the respondents' characteristic, it was obtained 56 respondents have good knowledge level and able to apply their knowledge to *posyandu* activities. Besides, it is also noted that 44 respondents have well performance. On the other hand, the researchers discover 28 toddlers get good treatment meanwhile 28 of them are not treated very well. Therefore, it can be concluded that there is no significant correlation between knowledge levels and performance of the health care workers to the number of the under-five years children to visits the *posyandu* which indicated by each of $p > 0.05$ for knowledge and performance. In general, knowledge and good performance of *posyandu* cadres and society surroundings are two very important aspects to improve the number of the children to attend the *posyandu*. As the suggestion, it is expected that the *posyandu* cadres and society to be more concerned about the presence of *posyandu* for benefit of the newborns as well as the enhancement of the health sciences for life.

PENDAHULUAN

Upaya percepatan penurunan angka kematian bayi dan angka kematian ibu, tentunya akan berhasil apabila melibatkan seluruh lapisan masyarakat, baik dari unsur pemerintahan, masyarakat dan dunia usaha untuk mengintegrasikan kegiatan dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian bayi dan angka kematian ibu.

Posyandu merupakan salah satu lembaga yang paling tepat, karena keberadaannya sudah cukup lama dan terbukti berhasil mengatasi berbagai masalah yang

berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak, gizi, imunisasi, pemberantasan penyakit menular dan lain-lain, yang sangat berpengaruh terhadap rendahnya angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

Di Kota Batam terdapat 364 Posyandu dengan total lapor 364 Posyandu. Target jumlah kader yang ada 2.548 sedangkan yang aktif ada 2005 orang. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Batam tercatat saat ini ada 77.213 balita laki-laki, 73.999 balita perempuan, dari jumlah tersebut sebanyak 102.628 balita rutin

dilakukan penimbangan dan dipantau di Posyandu setempat, sementara sisanya sebanyak 48.584 balita kondisi kesehatannya tidak terpantau karena tidak melakukan penimbangan.

TUJUAN PENELITIAN

Mengenai hubungan antara pengetahuan dan kinerja kader Posyandu terhadap kunjungan bayi balita ke Posyandu di Kelurahan Baloi indah Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan jenis penelitiannya yaitu korelatif. Penelitian dilakukan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Lubuk Baja Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2017. Populasi penelitian yaitu ibu-ibu kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Baja dengan sampel menggunakan Metode case Control. Penelitian dilaksanakan dari bulan Mei s/d September 2017, hasil penelitian di analisa secara univariat dan bivariat menggunakan *chi – Square*

HASIL PENELITIAN

Posyandu merupakan pelayanan kesehatan dasar yang terdapat dimasyarakat dan mempunyai peranan penting dalam mendukung pembangunan nasional yang khususnya bidang kesehatan. Di Puskesmas lubuk baja terdapat 20 Posyandu yang tersebar di beberapa kelurahan di kecamatan Lubuk baja, yang diantaranya Kelurahan Batu Selicin terdapat 2 posyandu yaitu di Blok II dan Blok VI, Kelurahan Lubuk baja kota terdapat 2 posyandu yaitu di Blok III dan Blok V, Kelurahan Kp. Pelita terdapat 3

Posyandu yaitu di Baloi Indah, Kp. Seraya, dan Pelita 7, Kelurahan Baloi Indah terdapat 6 Posyandu yaitu baloi total, baloi persero, batu batam, baloi centre, dan Kp. Dalam, Kelurahan Tanjng uma terdapat 6 posyandu yaitu di Tanjung tritip, Kp. Agas, Bukit timur, kp. Nelayan, balai desa tg. Uma dan RT 1 RW 04.

Puskesmas Lubuk baja berada Kelurahan Tanjung Uma, berdiri sejak tahun 2002, yang pendanaan berasal dari bantuan luar negeri untuk masyarakat sekitar. Puskesmas Lubuk Baja memiliki satu Puskesmas Pembantu yang berada di Kelurahan Tanjung Uma juga.

Analisis Univariat Pengetahuan Kader

Dari hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi pengetahuan kader di Puskesmas Lubuk Baja Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kader Posyandu di Puskesmas Lubuk Baja Tahu 2017

Pengetahuan Kader	f	%
1. Kurang	9	16,1
2. Baik	47	83,9
Jumlah	56	100

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan bahwa dari 56 responden sebagian besar kader dengan pengetahuan baik sebanyak 47 responden (83,9%) dan kader dengan pengetahuan kurang sebanyak 9 responden (16,1%).

Kinerja Kader

Dari hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi kinerja kader di Puskesmas Lubuk Baja Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Kinerja Kader di Puskesmas Lubuk Baja Tahun 2017

Kinerja Kader	F	%
1. Kurang	12	21,4
2. Baik	44	78,6
Jumlah	56	100

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa dari 56 responden sebagian besar kader dengan kinerja baik sebanyak 44 responden (78,6%) dan kader dengan kinerja kurang sebanyak 12 responden (21,4%).

Kunjungan Bayi Balita di Posyandu

Dari hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi Kunjungan Bayi Balita ke Posyandu di Puskesmas Lubuk Baja Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Kunjungan Bayi Balita ke Posyandu di Puskesmas Lubuk Baja Tahun 2017

Kunjungan Bayi Balita	F	%
1. Kurang	28	50,0
2. Baik	28	50,0
Jumlah	56	100

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa dari 56 responden kunjungan bayi balita yang baik sebanyak 28 responden (50,0%) dan kunjungan bayi balita yang kurang sebanyak 28 responden (50,0%).

Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan Kader dengan Kunjungan Bayi Balita ke Posyandu

Dari hasil penelitian didapatkan hubungan pengetahuan kader dengan Kunjungan Bayi Balita ke Posyandu di Puskesmas Lubuk Baja

Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 5.4 Hubungan Pengetahuan Kader dengan Kunjungan Bayi Balita ke Posyandu di Puskesmas Lubuk Baja Tahun 2017

Pengetahuan kader	Kunjungan Bayi Balita				Total		P value
	Kurang		Baik		f	%	
	f	%	f	%	f	%	
1. Kurang	3	33,3	6	66,7	9	100	0,46
2. Baik	25	53,2	22	46,8	47	100	
Jumlah	28	50,0	28	50,0	56	100	

Hasil uji statistik *chi square* dengan signifikan 0,05 didapatkan *p value* adalah $0,46 > 0,05$ yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kader dengan kunjungan bayi balita ke posyandu di Puskesmas Lubuk Baja Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2017.

Hubungan Kinerja Kader dengan Kunjungan Bayi Balita ke Posyandu

Dari hasil penelitian didapatkan hubungan kinerja kader dengan Kunjungan Bayi Balita ke Posyandu di Puskesmas Lubuk Baja Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 5.5 Hubungan Kinerja Kader dengan Kunjungan Bayi Balita ke Posyandu di Puskesmas Lubuk Baja Tahun 2017

Kinerja kader	Kunjungan Bayi Balita				Total		P va lu e
	Kurang		Baik		f	%	
	F	%	f	%			
1. Kurang	8	66,7	4	33,3	12	100	0,32
2. Baik	20	45,4	24	54,5	44	100	
Jumlah	28	50,0	28	50,0	56	100	

Hasil uji statistik *chi square* dengan signifikan 0,05 didapatkan *p value* adalah $0,32 > 0,05$ yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kinerja kader dengan kunjungan bayi balita ke posyandu di Puskesmas Lubuk Baja Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2017.

PEMBAHASAN

Pengetahuan kader

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 56 responden sebagian besar kader posyandu berpengetahuan baik yaitu 47 responden (83,9 %) dan kader posyandu dengan pengetahuan kurang sebanyak 9 responden.

Hal ini sesuai dengan pendapat Soekanto (2002) mengatakan pengetahuan merupakan hasil tahu, dan merupakan domain yang penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*). Proses kognitif meliputi ingatan, pikiran, persepsi, simbol- simbol.

Menurut peneliti sendiri pengetahuan adalah proses belajar yang berkesinambungan dari seseorang yang tidak tahu menjadi tahu, mengerti dan

bertambahnya wawasan intelektual dan spiritualnya.

Kinerja Kader

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 56 responden sebagian besar kader posyandu mempunyai kinerja yang baik yaitu 44 responden (78,6 %) dan kader yang berkinerja kurang sebanyak 12 responden (21,4 %)

Menurut Suarli dan Bahtiar (2007), salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor motivasi (motivation). Djuhaeni, Gondodiputro dan Suparman (2010) dalam penelitiannya menyatakan banyak faktor yang mempengaruhi kondisi kader dan masyarakat untuk terlibat dalam seluruh kegiatan Posyandu, antara lain pengetahuan kader, informasi kegiatan Posyandu dan motivasi kader. Motivasi merupakan faktor paling dominan, baik yang berasal dari dalam diri mereka sendiri ataupun yang berasal dari luar/lingkungannya.

Menurut peneliti sendiri semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang semakin baik kinerja yang dimilikinya.

Kunjungan Bayi Balita di Posyandu

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa dari 56 responden kunjungan kunjungan bayi balita yang baik sebanyak 28 responden (50,0 %) dan kunjungan bayi balita yang kurang baik sebanyak 28 responden (50,0 %).

Kunjungan bayi balita ke posyandu adalah keteraturan kegiatan atau proses yang terjadi beberapa kali atau lebih. Peran serta ibu dalam menimbang balitanya keposyandu dilihat berdasarkan frekuensi penimbangan minimal 8 kali dalam satu

tahun dan dikatakan kurang baik atau tidak teratur bila frekuensi penimbangan kurang dari 8 kali dalam satu tahun (*DepKes RI, 2004*)

Menurut peneliti sendiri kunjungan bayi balita ke posyandu dikatakan baik bila kunjungannya ke posyandu teratur setiap bulannya sampai umur yang ditentukan datang ke posyandu.

Hubungan Pengetahuan Kader dengan Kunjungan Bayi Balita ke Posyandu

Berdasarkan dari hasil penelitian tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kader dengan kunjungan bayi balita ke posyandu di Puskesmas Lubuk Baja Kecamatan Lubuk baja.

Menurut pendapat ahli ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, diantaranya : Tingkat pendidikan , informasi, pengalaman, budaya, dan sosial ekonomi.

Menurut peneliti sendiri dari penelitian yang telah dilakukan dengan pengetahuan kader yang baik tentang posyandu tidak menjamin kunjungan bayi balita ke posyandu juga baik, ternyata ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kunjungan bayi balita ke posyandu, misalnya tempat pemukiman, jarak posyandu dengan tempat tinggal.

Dari ke delapan posyandu yang saya teliti yang mayoritas pengetahuan kadernya baik, letak posyandunya ada dilingkungan pemukiman liar dominan kunjungan posyandunya banyak, seperti di posyandu Angrek I yang letaknya di Kelurahan Tanjung Uma yang pemukimannya padat dan termasuk ekonomi kelas menengah kebawah dan pengetahuan ibu-ibunya kurang.

Hubungan Kinerja Kader dengan Kunjungan Bayi Balita ke Posyandu

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tidak ada hubungan yang begitu pengaruh antara kinerja yang baik dengan kunjungan bayi balita yang datang ke posyandu, dari hasil penelitian hampir keseluruhan responden berkinerja baik tetapi kunjungan bayi balitanya masih rendah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kinerja yang baik sebanyak 44 responden (78,6%). Menurut Suarli dan Bahtiar (2007), salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor motivasi (motivation). Djuhaeni, Gondodiputro dan Suparman (2010) dalam penelitiannya menyatakan banyak faktor yang mempengaruhi kondisi kader dan masyarakat untuk terlibat dalam seluruh kegiatan Posyandu, antara lain pengetahuan kader, informasi kegiatan Posyandu dan motivasi kader. Motivasi merupakan faktor paling dominan, baik yang berasal dari dalam diri mereka sendiri ataupun yang berasal dari lingkungan atau luar lingkungannya.

Setelah melakukan penelitian di beberapa posyandu di wilayah kerja puskesmas Lubuk baja , hampir keseluruhan kader yang menjadi responden memiliki kinerja yang baik tetapi hal itu tidak sejalan dengan kunjungan bayi balita ke posyandu yang rata – rata rendah atau tidak banyak kunjungan. Ternyata kinerja yang baik bukan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi kunjungan bayi balita ke posyandu.

Di posyandu yang saya teliti hampir keseluruhan kadernya berkinerja baik, seperti di posyandu Angrek 11 kader-

kadernya sangat kooperatif dengan petugas kesehatan dari puskesmas dan para kadernya sangat kreatif untuk menarik kunjungan ke posyandunya banyak, dan posyandunya juga sangat nyaman dan memadai, tapi justru kunjungan bayi balita bisa dikatakan tidak ada dan bila dilihat dari lingkungan sekelilingnya posyandunya berada di perumahan yang mayoritas kalangan ekonomi menengah keatas, inilah salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan bayi balita ke posyandu yaitu faktor pekerjaan dan pendapatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Puskesmas Lubuk Baja, Kelurahan Tanjung uma Kecamatan Lubuk baja kota Batam dari bulan Mei hingga bulan September 2017 dengan jumlah responden sebanyak 56 responden, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan kader di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk baja dengan responden dengan pengetahuan baik sebanyak 47 orang atau lebih dari separuh dari total responden.
2. Kinerja kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk baja responden dengan kinerja baik dalam pelaksanaan kegiatan posyandu hampir keseluruhan kader posyandu berkinerja baik dalam pelaksanaan kegiatan posyandu.
3. Kunjungan bayi balita ke posyandu di Wilayah Puskesmas Lubuk baja rata-rata kunjungan ke posyandunya rendah dari jumlah sasaran yang seharusnya berkunjung ke posyandu.
4. Tidak adanya hubungan antara pengetahuan kader terhadap kunjungan bayi balita ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk baja.

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Chi-Square* yang dilakukan diperoleh $p\text{-value} = 0,46 > 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan kader posyandu dengan kunjungan bayi balita ke posyandu.

5. Tidak ada hubungan antara kinerja kader terhadap kunjungan bayi balita ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Baja.

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Chi-Square* yang dilakukan diperoleh $p\text{-value} = 0,32 > 0.05$ yang berarti H_0 ditolak H_0 diterima, yang artinya kinerja kader yang baik tidak mempengaruhi kunjungan bayi balita yang datang ke posyandu.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada:

1. Kader Posyandu
Diharapkan agar masyarakat khususnya kader posyandu untuk lebih sering berinteraksi dengan masyarakat sekitar untuk mengajak ibu-ibu yang mempunyai bayi balita untuk datang ke posyandu. Selain itu diharapkan kepada kader-kader posyandu untuk memanfaatkan Meja 4 (Meja penyuluhan) yang ada di posyandu.
2. Puskesmas
Diharapkan kepada Puskesmas agar lebih giat lagi memberikan penyuluhan, edukasi dan informasi informasi yang menunjang peningkatan kunjungan bayi balita ke posyandu tentang peran dan fungsi posyandu yang ada dilingkungan masyarakat.

3. Bagi Institusi pendidikan
Agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi besar dalam peningkatan wawasan keilmuan tentang posyandu.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini agar dilanjutkan dengan permasalahan yang lebih spesifik lagi. Masih banyak masalah yang perlu diangkat disetiap posyandunya. Seperti faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan bayi balita ke posyandu di Puskesmas Lubuk Baja sangat menarik untuk dibahas di penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Brokop, Dorothy Young dan Tisna, Marie T.H 2000.*Dasar-dasar Riset Keperawatan*. (Alih bahasa : Yasmin Asih dan Aniek Maryuni) Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Bryman, Alan. 2008. *Social Research Methods*. New York : Oxford University Press.
- Dempsey, Patricia Ann dan Dempsey, Arhtur D, 2002 Riset Keperawatan : Buku Ajar dan Latihan (Alih Bahasa : Palupi Widyastuti), Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Iskandar, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Kasiram, H. Moh.2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang : UIN Malang Press.
- Machfoedz, Ircham, 2007. *Metodologi Penelitian: Bidang Kesehatan, keperawatan, dan Kebidanan*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Mc. Millan, Jamesh dan Sally Schumacer,tt. *Research in Education ; A Conceptual Introduction* (terjemahan). London; Longman.
- Mohammad Nazir. 1998. *Metodologi penelitian*, jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan ; Pedoman Skripsi, Tesis , dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta ; Salemba Medika
- Notoatmojo. 2005 *Metoda penelitian Kesehatan*, Renika Cipta : Jakarta
- Sitiatava Rizema Putra. 2012. *Panduan Riset Keperawatan dan Penulisan Ilmiah*
- Suharsimi Arikunto, 2000. *Manajemen Penelitian*, Jakarta ; Rineka Cipta, Sudarwan Danim dan Darwis, 2003, *Metode Penelitian Kebidanan* :Prosedur, Kebijakan, dan Etik. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sugiyono, (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung; Alfabeta
- Sukardi. (2003) *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : BumiAksara
- Suyanto(2011). *Metodologi Penelitian dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*; Nuka Media
- Titik Lestari, S. Kep (2014)*Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*

V. Wiratna Sujaweni,(2008). *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian*. Global Media Informasi

Yunus, Hadi Sabari.(2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta; Pustaka Belajar.

<http://zianarmie.wordpress.com/2011/02/09/sejarah-perkembangan-riset-keperawatan/>

<http://nubito2pro.blogspot.com/p/riset-keperawatan.html>